

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, analisis ginokritik pada bahasa DMA dalam kumcer *SAIA* dapat disimpulkan bahwa DMA sebagai pengarang perempuan menggunakan tiga kategori model kepengarangan bahasa, seperti makna tersirat dan tersurat dalam bahasa perempuan, ekspresi tubuh dalam bahasa perempuan, dan unsur multifokal perempuan.

DMA juga menggunakan beberapa bentuk lambang dan metafora sebagai kaedah penting yang menggambarkan pemikiran sekaligus menjadikannya sebagai sifat bahasa perempuan yang dominan. Hal tersebut masuk ke dalam pendukung dari makna tersurat dan tersirat dalam cerita yang dihadirkan oleh pengarang. DMA juga menggunakan bentuk ekspresi tubuh dalam cerita-ceritanya. Dalam satu cerpen dapat ditemukan beberapa bentuk ekspresi tubuh yang dihadirkan oleh DMA. Pengarang perempuan dikatakan cenderung menggunakan bahasa yang berhubung rapat dengan aspek tubuh badan perempuan, baik dari segi pemilihan kata maupun dalam pembuatan struktur sebuah kalimat, termasuk salah satu kategori penulisan dari pengarang perempuan.

Unsur multifokal merupakan hal identik dalam kepenulisan pengarang perempuan. DMA juga memiliki dasar pemikiran yang bermacam-macam terhadap masalah tertentu. Sehingga terdapat dalam sebuah paragraf dalam cerita yang memiliki banyak pemikiran didalamnya. Hal ini termasuk sebagai salah satu corak penulisan pengarang perempuan.

Tiap karya yang dihasilkan oleh DMA dipengaruhi oleh faktor biologi, sosial budaya, kelas ekonomi dan pengalamannya. Seperti dalam 2 cerpen yang telah dianalisis penulis, DMA fokus mengangkat isu tentang perempuan yang terjadi dalam masyarakat urban. Sama seperti kehidupan DMA yang berasal dari masyarakat urban. Kebebasan yang terjadi dalam beberapa karya DMA juga merupakan refleksi dari kehidupan sehari-harinya, seperti perempuan yang merokok dan mengonsumsi bir. Hal tersebut adalah hal yang sudah lumrah dalam kehidupan DMA.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini hanya fokus dalam menganalisis kepengarangan perempuan dan bahasa perempuan dalam dua buah cerpen yang ada dalam buku kumcer *SAIA*. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membahas tentang model kepengarangan perempuan dalam analisis ginokritik lainnya, seperti kepengarangan perempuan dan psikologi perempuan, kepengarangan perempuan dan budaya perempuan, dan kepengarangan perempuan dan biologi perempuan dalam karya yang sama ataupun berbeda.

